

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM TUHAN IZINKAN AKU
BERDOSA KARYA HANUNG BRAMANTYO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)**

Oleh :

ANNISA MUTIARA

NIM : 612022008

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah kami Periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa Karya Hanung Bramantyo**” yang di tulis oleh saudari Annisa Mutiara (612022008) Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan Terimakasih

Billahi fii sabilil haq fastabiqul khairat


Nasrun min allahi wa fathun qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 05 Maret 2026

Pembimbing I

Dr. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN. 618325/0210086901

Pembimbing II

Ayu Munawaroh, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN. 995863/0206077302

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM “TUHAN,IZINKAN AKU BERDOSA” KARYA HANUNG BRAMANTYO

Yang ditulis oleh **Annisa Mutiara 612022008**. Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 4 April 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh **Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Palembang, 4 April 2026


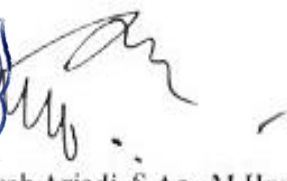
Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua  <u>Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I</u> NBM/NIDN:895938/020605201	 Sekretaris  <u>Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I</u> NBM/NIDN: 995868/0229097101
Penguji I  <u>Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum</u> NBM/NIDN :731454/ 0215126904	Penguji II  <u>Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum</u> NBM/NIDN: 831203/ 0210046901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN :731454/ 0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Mutiara
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 01 Juni 2002
NIM : 612022008
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah dalam Film ‘Tuhan, Izinkan Aku Berdosa’ karya Hanung Bramantyo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas dan apabila di kemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 13 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,

Annisa Mutiara

NIM : 612022008

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Ahmad)

“Kamu tidak harus hebat untuk memulai, tetapi harus memulai untuk menjadi hebat.

Bertumbuhlah dari setiap hal yang kamu lalui.”

“Whatever you are, be a good one.”

— Abraham Lincoln

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan, skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud perjalanan panjang yang tidak selalu mudah, namun penuh makna.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kepercayaan, dan ketulusan yang menjadi alasan saya untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini. Kepada keluarga tersayang, terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat dalam setiap proses yang saya jalani.

Kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen, terima kasih atas ilmu, arahan, dan kesabaran dalam membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini—menguatkan di saat lelah, menemani di saat sulit, serta menghadirkan tawa di tengah tekanan yang ada.

Perjalanan saya dalam organisasi, dunia jurnalistik, serta berbagai pengalaman di luar bangku kuliah telah memberikan banyak pelajaran berharga tentang tanggung jawab, ketahanan, dan arti sebuah proses. Semua itu menjadi bagian penting yang membentuk diri saya hari ini.

Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, keraguan, dan kelelahan. Terima kasih karena tetap memilih untuk menyelesaikan

apa yang telah dimulai. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih besar di masa depan.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran film sebagai media dakwah modern yang efektif dalam menyentuh emosi dan intelektualitas generasi muda melalui narasi visual. Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dipilih sebagai objek kajian karena merepresentasikan pergulatan iman serta kritik sosial terhadap kemunafikan oknum religius. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) apa yang melatarbelakangi adanya film tersebut, (2) bagaimana analisis pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, dan (3) apa kendala yang dihadapi dalam penyampaian pesan dakwah dalam film tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang film, mengkaji klasifikasi pesan dakwah, serta mengidentifikasi kendala dalam penyampaian pesan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap adegan, dialog, dan simbol sinematik dalam film.

Analisis dilakukan melalui tiga tingkatan signifikansi, yaitu denotasi (makna harfiah/visual), konotasi (makna di balik tanda), dan mitos (ideologi atau nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam film ini terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu pesan akidah, syariat, dan akhlak. Secara semiotik, film ini memanfaatkan simbol visual dan naratif untuk membongkar mitos kesalehan formalistik yang kerap menutupi perilaku menyimpang. Transformasi tokoh utama dari ketaatan menuju keterpurukan hingga kembali kepada Tuhan merepresentasikan makna hidayah dan luasnya ampunan Allah. Adapun kendala yang ditemukan berupa stigma kontroversial terhadap tema yang diangkat, namun hal tersebut justru menjadi ruang refleksi bagi penonton untuk lebih introspektif dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Film, Semiotika Roland Barthes, Denotasi, Konotasi, Mitos.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA KARYA HANUNG BRAMANTYO”**. Dalam penulisan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat;

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muchlis dan Mama Fera, yang selalu menjadi penyemangat, motivasi dalam hidupku serta dukungan dan doanya yang tiada hentinya yang selalu dipanjatkan untukku.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum selaku Ketua Prodi KPI.
5. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum selaku Sekretaris Prodi KPI
6. Bapak Dr. Abu Hanifah, M.Hum selaku dosen pembimbing I skripsi saya yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Ibu Ayu Munawaroh, S. Ag., M. Hum selaku dosen pembimbing II skripsi saya Yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini
8. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum selaku Pembimbing Akademik
9. Semua dosen dan staf Fakultas Agama Islam yang telah memberikan pengetahuan dan saran kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang, serta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bantuan dan layanan selama ini.
10. Kepada keluarga besar saya terimakasih telah memberikan dukungan yang luar biasa dari sejak awal hingga selesai perkuliahan.
11. Kepada semua teman terbaikku saya ucapkan terimakasih yang sebanyak banyak nya yang selalu menemaniku ada disaat suka maupun duka, yang selalu saling support dan mendukung selama ini, semoga kita semua menjadi orang yang sukses di dunia dan di akhirat aamiin ya robbal alamiin.
12. Teman-teman Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2022 yang telah memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Sampel Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	50

F. Verifikasi Data	52
G. Rencana dan Waktu Penelitian	54
BAB VI : HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	56
B. Latar Belakang Eksistensi Film	62
C. Analisis Pesan Dakwah yang Terdapat dalam Film.....	65
D. Kendala Tokoh dalam Mengomunikasikan Pesan Kebenaran dan Dakwah	77
BAB V : PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Table 1. Perbandingan Penelitian yang Relevan.....	37
Table 2. Pelaksanaan dan Waktu Penelitian.....	54
Table 3. Pemeran Film ‘Tuhan Izinkan Aku Berdosa’	60
Table 4 . Parameter Perbandingan	63
Table 5. Analisis Teori Roland Barthes	71
Table 6. Analisis Perspektif Ilmu Dakwah	75
Table 7. Hambatan Tokoh dalam Penyampaian Pesan Dakwah	81
Gambar 1. Hanung Bramantyo.....	56
Gambar 2. Poster Film 'Tuhan,Izinkan Aku Berdosa'	59
Gambar 3. Adegan dalam film 'Tuhan,Izinkan Aku Berdosa	66
Gambar 4. Contoh Simbol Kesalehan dalam film.....	66
Gambar 5. Adegan di Rumah Bordil	66
Gambar 6. Tokoh Utama meminum alkohol sebagai simbol 'dosa'	67
Gambar 7. Simbol kekecewaan dalam film	67
Gambar 8. Simbol kekecewaan dalam film	67
Gambar 9. Tokoh Utama menantang Tuhan	68
Gambar 10. Pengakuan kekecewaan pada Tuhan	68
Gambar 11. Abu Darda, Oknum Organisasi keagamaan yang munafik.....	68
Gambar 12. Pelepasan diri dari Kesalehan ditandai dengan perubahan busana ..	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara dakwah disampaikan. Sangat penting bagi seorang da'i untuk mengetahui media dakwah apa yang tepat untuk digunakan seiring perkembangan zaman agar dakwah dapat disampaikan secara efektif. Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan dakwah. Seorang da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat.¹ Menurut saya, perkembangan teknologi menuntut seorang da'i untuk lebih adaptif dan kreatif dalam memilih media dakwah. Oleh karena itu, pemilihan dan pengelolaan media dakwah yang tepat menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas penyampaian dakwah di era digital.

Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Media-media dan alat-alat modern yang digunakan bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai keefektifan dakwah. Media media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain: media-media tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio visual, internet, maupun media elektronik lainnya.² Dengan demikian, pemilihan media yang tepat dan sesuai perkembangan zaman menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 403.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Jakarta, 2009, hlm.14.

dakwah yang efektif tidak lepas dari kemampuan da'i dalam memanfaatkan berbagai media secara optimal.

Salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah adalah film. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan penyampaian nilai-nilai moral serta spiritual.³ Dalam konteks ini, film dapat menjadi alat dakwah yang menyentuh hati penonton melalui narasi, visualisasi, dan karakter yang kuat. Film memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan dakwah secara halus, namun menyentuh, melalui cerita, simbol, dan karakter yang dapat diidentifikasi oleh penonton.

Dalam konteks penyampaian pesan melalui media film, keberadaan regulasi menjadi landasan penting dalam mengarahkan fungsi dan tujuan perfilman di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan, informasi, serta pembentuk karakter bangsa.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa film memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan keagamaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, film dakwah dapat dipahami sebagai salah satu bentuk pemanfaatan media film untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang bersifat edukatif dan persuasif, selama tetap berpedoman pada norma agama, etika, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 135.

⁴ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 141

Salah satu contoh film sebagai media dakwah adalah film Tuhan Izinkan Aku Berdosa yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan merupakan adaptasi dari novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhidin M. Dahlan. Kisah ini menggambarkan perjalanan spiritual seorang wanita bernama Kiran, ia merupakan seorang mahasiswi polos yang datang ke kota untuk memperbaiki nasib, namun terjerumus ke dunia malam karena tekanan hidup dan kekecewaan pada lingkungan yang munafik. Demi materi dan kebebasan, ia menjadi pekerja seks, tetapi hatinya terus bergejolak antara dosa dan kerinduan pada Tuhan. Kisah Kiran menggambarkan pergulatan batin seorang perempuan muda dan menjadi pengingat bahwa pintu taubat selalu terbuka bagi siapa pun.⁵

Film ini mendapatkan respons positif dari masyarakat dan generasi muda, terbukti dari pencapaian rating **7,1/10 di IMDb⁶, 3,44/5 di Letterboxd⁷**, serta total lebih dari **655.000 penonton** selama masa penayangan.⁸ Fenomena meningkatnya minat generasi muda terhadap film-film bertema realis, psikologis, dan sarat kritik sosial menunjukkan adanya kebutuhan emosional serta intelektual untuk memahami realita kehidupan melalui media visual. Generasi muda cenderung tertarik pada kisah yang relevan dengan pengalaman hidup mereka, termasuk tekanan sosial, krisis identitas, pergulatan iman, maupun pengaruh lingkungan. Banyak anak muda masa kini menghadapi

⁵ Hanung Bramantyo (sutradara), *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* (Indonesia: MVP Pictures, 2024), adaptasi dari Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur oleh Muhidin M. Dahlan.

⁶ IMDb, “*Tuhan Izinkan Aku Berdosa*,” diakses 18 Januari 2026

⁷ Letterboxd, “*Tuhan Izinkan Aku Berdosa*,” diakses 18 Januari 2026

⁸ Data jumlah penonton film Indonesia, diakses melalui situs pemantau film nasional seperti FilmIndonesia.or.id, diakses 18 Januari 2026

problem pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, gaya hidup hedonis, hingga kekecewaan terhadap tokoh agama atau figur publik yang tampak baik secara moral namun menyimpan kemunafikan.

Apa yang tampak “buruk” di mata masyarakat, sering kali menyimpan luka, tekanan, dan pergulatan batin yang sebenarnya lebih kompleks. Sebaliknya, mereka yang tampak “baik” terkadang justru menjadi pelaku dari praktik buruk, seperti kemunafikan pejabat maupun tokoh agama yang menghalalkan segala cara untuk meraih kekuasaan atau kepentingan pribadi. Film ini pada akhirnya mengingatkan bahwa dakwah tidak hanya berbicara soal hitam-putih perbuatan, tetapi juga menyadarkan manusia untuk lebih jujur, introspektif, dan kembali pada nilai-nilai ketulusan dalam beragama. Dalam konteks tersebut, film seperti *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* bukan hanya menjadi hiburan, tetapi juga ruang refleksi bagi generasi muda untuk memahami nilai akhlak, ketulusan, dan pentingnya kembali kepada Tuhan.

Dalam Islam, dakwah merupakan kewajiban setiap Muslim untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat

dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk."⁹

Ayat ini menekankan pentingnya menyampaikan dakwah dengan cara yang bijaksana dan menyentuh hati. Film sebagai media populer dapat menjadi sarana dakwah yang efektif, terutama bagi generasi muda yang lebih akrab dengan budaya visual. Dengan demikian, film dapat mengakses audiens yang lebih luas dan lebih mudah diterima, terutama bagi mereka yang mungkin tidak terjangkau oleh metode dakwah tradisional.

Dakwah dalam konteks ini merujuk pada definisi menurut Ahmad Azhar Basyir, bahwa dakwah adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengubah kondisi manusia menuju kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Islam.¹⁰ Teori komunikasi dakwah yang dapat digunakan untuk mengkaji film sebagai media dakwah antara lain teori semiotika dari Roland Barthes, yang menganalisis makna melalui tanda dan simbol, serta teori resepsi dari Stuart Hall yang menekankan bagaimana audiens menafsirkan pesan berdasarkan pengalaman dan latar belakang mereka.

Untuk menganalisis pesan dakwah dalam film, teori semiotika dari Roland Barthes sangat relevan. Barthes menjelaskan bahwa tanda terdiri dari penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), yang bersama-sama membentuk makna. Dalam konteks film, elemen-elemen seperti dialog, simbol, dan

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

¹⁰ Ahmad Azhar Basyir, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: UII Press, 1994), hlm. 11.

visualisasi dapat dianalisis untuk memahami pesan yang disampaikan. Dengan demikian, pesan dakwah dalam film dapat diterima dan dimaknai secara berbeda oleh setiap individu.¹¹

Pendekatan naratif dalam film ini juga mencerminkan dakwah melalui keteladanan dan pengalaman hidup (uswah), yang menjadi metode dakwah Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wasallam. Dalam hal ini, film berperan sebagai medium yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan yang lebih manusiawi, relevan, dan dekat dengan realitas kehidupan modern, terutama bagi generasi muda.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menarik untuk meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung didalam film “Tuhan Izinkan Aku Berdosa”. Dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Bagaimana film ini mengemas pesan-pesan dakwah sehingga penyampaiannya menjadi efektif terhadap penonton. Serta untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui narasi, karakter, dan simbol dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa hingga mendapatkan kesamaan makna dan tercapainya tujuan dakwah. Sehingga dalam hal ini penulis mengangkat judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa Karya Hanung Bramantyo”.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat menambah khazanah literatur tentang dakwah melalui media populer, tetapi juga memberikan pembelajaran

¹¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 63–65

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 409.

bagi generasi muda agar mampu menangkap pesan moral dan spiritual dalam bentuk yang lebih dekat dengan keseharian mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa yang melatarbelakangi adanya film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo?
2. Bagaimana analisis pesan dakwah dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo?
3. Apa kendala yang dihadapi para tokoh dalam memasukkan pesan dakwah di film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan di atas maka penulis akan membatasi masalah yang ada karena untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas dan mengambang maka peneliti merasa perlu untuk membuat pembatasan masalah yang lebih spesifik dan jelas. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah¹³ :

1. Penelitian ini diarahkan pada analisis pesan dakwah yang terkandung dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 55.

2. Penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi bentuk, makna, dan cara penyampaian pesan dakwah yang disampaikan melalui berbagai unsur sinematik dalam film yang meliputi narasi, dialog, karakter, simbol, dan alur cerita yang membentuk keseluruhan pesan dakwah
3. Mengkaji proses transformasi tokoh utama dalam film sebagai representasi nilai-nilai dakwah Islam mencakup konsep taubat, hidayah, pengampunan, serta perjuangan spiritual yang dihadirkan dalam konteks kehidupan sosial modern.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui latar belakang adanya film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo
- b. Untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh para tokoh dalam memasukkan pesan dakwah di film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo

2. Kegunaan Penelitian

Dari beberapa tujuan penelitian di atas, peneliti dapat menarik manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini :

- a. Secara Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang dakwah dan komunikasi, khususnya terkait pemanfaatan media film sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dakwah melalui media visual.

b. Secara Praktis:

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi kampus sebagai referensi dalam kajian dakwah kontemporer, bagi masyarakat untuk memahami bahwa film dapat menjadi media dakwah yang edukatif, dan bagi peneliti sebagai bentuk refleksi serta kontribusi dalam pengembangan studi dakwah dan komunikasi media.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat pembahasan pada penyusunan skripsi ini lebih terorganisir dan mudah dipahami, penulis mengelompokkan materi ke dalam beberapa bab seperti berikut:

BAB I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, fokus penelitian, serta tujuan penelitian. kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Bab ini membahas landasan teori tentang definisi pesan dan dakwah. Ini juga membahas pengelompokan Pesan dakwah yang berlandaskan pada keyakinan (Aqidah), hukum Islam

(Syari'at), dan budi pekerti (Akhlak). Ini juga membahas media dakwah dan jenisnya, serta deskripsi film, pesan, dakwah, dan penelitian yang relevan.

BAB III Bab ini menguraikan mengenai metode dan pendekatan penelitian, kondisi sosial serta subjek yang diteliti, jenis serta sumber data, cara pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV Bab ini berisi analisis mendalam terhadap temuan penelitian mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo. Pembahasan difokuskan pada identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi pesan dakwah yang muncul melalui dialog, adegan, simbol visual, serta konflik yang dialami tokoh utama.

BAB V Bab terakhir dalam skripsi ini menyajikan kesimpulan dari penelitian serta hasil analisis mengenai isi dakwah yang terdapat dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat saran dan penutup. Pada bagian akhir tulisan ini terdapat penjelasan mengenai daftar pustaka, profil penulis, serta lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Aditia, Pratama, dan Nurfian Yudhistira. “Analisis Unsur Sinematografi dalam Membangun Realitas Cerita pada Film *Mencuri Raden Saleh*.” *Communique: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Metodologi Penyuluhan Agama Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2003.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017. <https://repository.uin-malang.ac.id/1503/1/Ilmu%20Dakwah%20Moh%20Ali%20Aziz.pdf>
- Basyir, Ahmad Azhar. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: UII Press, 1994.
- Barthes, Roland. *Mythologies*. New York: Hill and Wang, 1972.
- Briandana, Rizki, dan Nindyta Aisyah Dwityas. “Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951–2013).” *Jurnal Simbolika*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Damopolii, Muljono. *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press, 2013.

Darmastuti, Rini. "Film sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, 2016.

FilmIndonesia.or.id. "Data Film Indonesia." <https://filmindonesia.or.id>

Fitriyah, Nur. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Surat dari Ibu*." *Jurnal Pembahsi*, Vol. 7, No. 1, 2023. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/download/17525/9607>

Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

IMDb. "Tuhan Izinkan Aku Berdosa." <https://www.imdb.com>

Juliansyahzen, Muhammad Iqbal. "Otoritarianisme Pemahaman Keagamaan: Melacak Akar Kekerasan terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga." *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol. 16, No. 2, 2021.

Jurnal Pendidikan Tambusai. "Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an." <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5436/4550>

Karlina, Rini, dan Syihabbudin. "Representasi Nilai Maskulinitas Tokoh Minke dalam Film *Bumi Manusia* Garapan Sutradara Hanung Bramantyo." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Kustati, Yuli. "Representasi Nilai Moral dalam Film *Farha* (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 12, No. 2, 2023. <https://repository.uinsaizu.ac.id/26578/>

- Lestari, Ade, Azmi Fitriasia, dan Ofianto. "Metodologi Ilmu Pengetahuan: Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bentuk Implementasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2022.
- Letterboxd. "Tuhan Izinkan Aku Berdosa." <https://letterboxd.com>
- Maulida, R. "Kajian Islam dan Film: Telaah Sejarah Barat, Timur, Indonesia serta Analisis Estetika Visual Dakwah Kontekstual." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 5, No. 1, 2025. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/2584>
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015.
- Mia. "Semiotika Representasi Kecantikan dalam Film *Imperfect*." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mudjiono, Yoyon. "Kajian Semiotika dalam Film." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 2011.
- Muhyiddin, Asep, dan Agus Ahmad Safei. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006. <https://repository.uin-malang.ac.id/343/1/manajemen-dakwah.pdf>

- Mutiah, Riska. "Sistem Patriarki dan Kekerasan atas Perempuan." *Jurnal Komunitas*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Nuraini, D. "Representasi Pesan Moral dalam Film *Tilik*." *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 2022.
<https://media.neliti.com/media/publications/478271>
- Piliang, Yasraf Amir. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari, 2003.
- Pimay, Awaluddin. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail Media Group, 2006.
- Puspita, Dwi. "Analisis Wacana Kritis dalam Dimensi Tekstual pada Artikel CNN Indonesia (Model Norman Fairclough)." *Lingua Rima: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 12, No. 2, 2023.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/7270>
- Putra, Dilmai, dan Muhsin Ilhaq. "Pemahaman Dasar Film Dokumenter Televisi." *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Raden Fatah State Islamic University. "Dakwah Teori, Definisi dan Macamnya." <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/download/233/190>
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Saidi, Acep Iwan. "Batas Hati dan Rasio dalam Keyakinan Beragama (Tinjauan atas Film *Sang Pencerah* Karya Hanung Bramantyo)." *Jurnal Sositologi*, Vol. 11, No. 25, 2012.
- Sagala, Ilma Wennika, dkk. "Analisis Unsur Intrinsik, Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Film *Tarung Sarung*." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Sahir, Syafrida Hasni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulastri. “Analisis Bahasa untuk Kajian Sosial: Pemahaman atas Struktur dan Fungsi Bahasa.” *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/229713>
- Sumarno, Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1966.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. “Pengertian Dakwah Secara Bahasa dan Istilah.” <https://digilib.uinsa.ac.id/103/3/Bab%202.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman, Pasal 1 ayat (1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 141.
- Utami, Sari. “Analisis Isi Pesan Moral dalam Film.” *MADIA: Jurnal Humas dan Media Kontemporer*, Vol. 5, No. 1, 2021. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/madia/article/view/6064>
- Zaini, Ahmad. “Dakwah Melalui Media Elektronik.” *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 6, No. 2, 2016. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2906>